

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA). Hal tersebut berarti besar atau kecilnya risiko kredit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.
2. Risiko pasar berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA). Hal tersebut berarti semakin meningkatnya risiko pasar, maka kinerja keuangan perbankan akan semakin meningkat.
3. Risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA). Hal tersebut berarti besar atau kecilnya risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.
4. Risiko operasional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA). Hal tersebut berarti semakin meningkatnya risiko operasional, maka kinerja keuangan perbankan akan semakin menurun.

B. Implikasi

1. Pada penelitian ini risiko pasar memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja keuangan bank dibandingkan dengan variabel lain. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien NIM yaitu sebesar 0.1511. Nilai dari koefisien ini menunjukkan adanya pengaruh positif NIM terhadap *Return On Assets* (ROA), jadi semakin tinggi rasio NIM maka akan semakin tinggi ROA. NIM menunjukkan seberapa besar bunga bersih yang diperoleh oleh suatu bank, dimana bunga merupakan hasil yang paling utama dari kegiatan bank yaitu sebagai kreditur kepada pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, NIM merupakan faktor terpenting bagi kelangsungan hidup bank. Sehingga perusahaan perbankan diharapkan selalu mempertahankan posisi NIM dalam keadaan tinggi, sehingga profit juga akan tinggi. Ketika keuntungan yang diperoleh tinggi maka kinerja keuangan bank akan meningkat. Bagi calon investor rasio NIM dapat digunakan sebagai salahsatu pedoman dalam menentukan strategi investasi. Semakin tinggi rasio NIM maka semakin tinggi pula potensi pendapatan bunga bersih perusahaan, sehingga banyak investor yang tertarik untuk melakukan investasi.
2. Hasil berikutnya menunjukkan bahwa setelah risiko pasar, variabel yang memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* yaitu risiko operasional. Dibuktikan dengan nilai koefisien BOPO yaitu sebesar -0.0746. nilai dari koefisien ini menunjukkan adanya pengaruh negataif BOPO terhadap *Return On Assets* (ROA). Jadi semakin tinggi BOPO suatu bank, maka

semakin kecil ROA, dengan kata lain kinerja keuangan bank menurun. Dengan itu perusahaan perbankan diharapkan selalu menjaga risiko operasional agar tidak terus meningkat yang mengakibatkan ROA menurun. Bank harus mengontrol efisiensi operasional suatu bank yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang didapatkannya. Semakin efisien bank dalam menjalankan usahannya atau bank mampu menekan biaya operasional dapat menyebabkan ROA meningkat. Bagi calon investor rasio BOPO dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk menentukan strategi investasi.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

1. Dalam penelitian ini hanya meneliti empat risiko bank yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah empat risiko bank yang belum diteliti yaitu risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strarejik, dan risiko reputasi.
2. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas berupa ROA untuk mengukur kinerja keuangan perbankan. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang lainnya seperti ROE, PBV, atau proksi yang lain.
3. Data yang diambil dalam penelitian ini hanya dalam jangka waktu empat periode yaitu tahun 2018-2021. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan tahun pengamatan dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik lagi.